



## **KOORDINASI PEMERINTAHAN DESA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PASAR MURAH DI DESA BUMI AJI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Henni Kusumastuti<sup>1</sup>, Eka Ubaya Taruna Rauf<sup>2</sup>, Hinfa Mosshananza<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Tulang Bawang, Indonesia

---

### **Informasi Artikel**

#### **Article history:**

Received 04,11, 2024

Revised 15, 12, 2024

Accepted 18, 01, 2025

---

#### **Kata Kunci:**

Koordinasi  
Pemerintahan  
Desa  
Program  
Pasar

---

### **ABSTRAK**

Program pasar murah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menyediakan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat yang tergolong berisiko sosial. Program ini dilaksanakan di Desa Bumi Aji, yang dipilih karena mayoritas penduduknya masih berpenghasilan rendah. Komitmen pemerintah dalam melaksanakan program ini bertujuan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok mereka. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program, terutama terkait kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami koordinasi pemerintahan Desa Bumi Aji serta pelaksanaan program pasar murah di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Koordinasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bumi Aji dalam pelaksanaan program pasar murah telah berjalan, tetapi masih terdapat aparat desa yang kurang mampu berkoordinasi dengan baik. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui hasil musyawarah terkait pembentukan kepengurusan pasar murah. Pelaksanaan program ini di Desa Bumi Aji mencakup tujuan, ruang lingkup, wilayah pelaksanaan, dan tata cara pelaksanaannya.

**JURIST: Jurnal Ilmu Hukum dan Ilmu Politik** *This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

#### **Corresponding Author:**

Henni Kusumastuti

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, FISIP, Program Studi Administrasi Publik, Indonesia

Email: [henniksa65@gmail.com](mailto:henniksa65@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Program penyesuaian harga pangan baru dari badan publik adalah pasar murah dengan pengaturan Perum Bulog sebagai salah satu pelaksana program. Program aktivitas pasar diperluas untuk memasukkan pasar biaya minimal. Anita, (2018:77). Di pasar biaya rendah, jenis makanan pokok dijual langsung ke pembeli dengan harga lebih rendah dari harga pasar atau Harga Eceran Tertinggi (HET). Pasar murah merupakan salah satu fasilitas umum yang sangat vital bagi daerah sekitarnya dan diharapkan dapat memberikan pangan yang merupakan kebutuhan mendasar manusia. Izza, (2020:58). Program pasar murah telah dilakukan di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah, untuk membantu daerah setempat dalam mengumpulkan kebutuhan pokok individu di Desa Bumi Aji. Tentu saja, berbagai pihak yang ikut serta, khususnya menurut EUT Rauf, (2017) desa-desa yang pemerintah desanya berkoordinasi dengan daerah setempat dalam melaksanakan program pasar murah, tidak terlepas dari hasil program tersebut.

Sedemikian rupa, menurut Nugroho, (2017:119) koordinasi yang diberikan oleh pemerintahan desa untuk mengaktifkan, mengkoordinasikan, membina, membimbing dan memimpin implementasi program pasar murah serta memberikan dorongan dan mengambil bagian yang berfungsi dalam pelaksanaannya adalah salah satu variabel yang menentukannya pelaksanaannya. Purnomo, (2019:22) Karena pemerintahan desa merupakan kontak utama antara daerah setempat dengan pemerintah pusat, khususnya Kabupaten Lampung Tengah, menjaga hubungan kekeluargaan yang terjalin sebagai bentuk perlawanan dan saling menghormati adalah wajib.

Berdasarkan kajian yang diarahkan oleh pemerintah desa, program pasar murah untuk masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di Desa Bumi Aji. Komitmen semacam ini dapat diberikan kepada masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka. Desa Bumi Aji dipilih sebagai lokasi

pelaksanaan program pasar murah ini. Keadaan individu yang umumnya masih disebut individu bergaji rendah menjadi alasan memilih daerah tersebut. Handoko (2013:62). Mengenai mereka, mereka pantas mendapatkan bantuan dengan jenis paket makanan pokok bersponsor, yang dalam hal ini diberikan melalui program pasar murah.

Alur koordinasi pemerintahan Desa Bumi Aji terkait dengan adanya Program Pasar Murah. Pemerintahan Desa menindaklanjuti dengan:

- a) Peraturan Desa Tentang Pasar Murah
- b) Kepala Desa menindaklanjuti dengan memberikan Peraturan Kepala Desa tentang Penataan Pasar Murah
- c) Bekerja sama dengan Pemerintahan Desa akan diadakan Pertimbangan untuk membentuk administrasi Pasar Murah yang kemudian akan dikukuhkan dengan Penetapan.
- d) Konstruksi hirarkis dari pasar murah yang dilegalkan dengan SK terdiri dari:
  - a. Pengawas pasar.
  - b. Kepala Urusan Pemeliharaan dan Ketertiban.
  - c. Kepala Urusan Administrasi dan Keuangan.

Implementasi program pasar murah adalah tindakan yang menarik dan signifikan karena program pasar murah membawa kualitas tersendiri di antara daerah lokal, terutama untuk kebutuhan dasar sehingga sangat populer dengan daerah yang lebih luas, karena pasar dengan biaya rendah ini adalah lompatan ke depan karena dianggap normal untuk menghasilkan harga pokok menjadi terjangkau dan seluk-beluknya, sehingga cenderung digunakan sebagai program pasar murah yang sangat menguntungkan untuk beberapa kalangan, terutama kelas pekerja bawah. Syafrudin, (2017:78).

Sebagai aturan umum, pentingnya koordinasi dalam pelaksanaan program pasar murah telah menjadi kebutuhan utama yang muncul meskipun pelaksanaan program pasar, dalam banyak kasus terdapat beberapa hambatan, mengingat koordinasi yang tidak menguntungkan untuk pelaksanaan program pasar murah

baik di desa maupun masyarakat, masih ada perselisihan karena masih ada oknum yang tidak mendapatkan nomor antrean. Handayani, (2018:202).

Sehingga pelaksanaan koordinasi yang dilakukan umumnya tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga sulit mencapai tujuan dan sasaran. Mukiyat, (2014:88). Pada akhirnya diyakini bahwa pertimbangan untuk pelaksanaan program pasar murah yang wajar akan benar-benar ingin menentukan keberadaan program pasar murah melalui koordinasi dengan pemerintahan desa dan masyarakat. Dari gambaran latar belakang tersebut serta hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Koordinasi Pemerintahan Desa Dalam Implementasi Program Pasar Murah Di Desa Bumi Aji, Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan landasan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa hal, misalnya, 1) Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan program pasar murah antara pemerintahan desa dan masyarakat dan 2) Pelaksanaan program pasar murah masih mengalami pergolakan karena masih ada yang belum mendapatkan nomor antrian.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian dapat dirumuskan yakni Bagaimana Koordinasi Pemerintahan Desa Dalam Implementasi Program Pasar Murah Di Desa Bumi Aji, Kabupaten Lampung Tengah Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Koordinasi Pemerintahan Desa di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah” dan 2) Untuk mengetahui implementasi Program Pasar Murah di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah.

## **METODE**

Penelitian ini direncanakan atau didesain melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari pembuktian masalah yang dapat dikenali, definisi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, mencari survei tertulis sebagai premis hipotetik yang akan digunakan peneliti untuk menentukan teknik penelitian yang dapat digunakan antara lain : menentukan subjek dan

sumber data, pengumpulan dan penanganan informasi, investigasi informasi dan jaminan tujuan di mana cara paling umum untuk menemukan jawaban atas masalah secara efisien menggunakan strategi logis dan pedoman yang relevan. Moleong, (2017:112)

Subyek dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintahan desa dan individu masyarakat Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka digunakan beberapa orang sebagai responden yang menurut peneliti mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Kemudian pada saat itu hanya 5 (lima) orang yang dijadikan responden. Kelima sumber data tersebut dipandang oleh peneliti mengetahui masalah yang akan diajukan peneliti : 1 (satu) orang pegawai dan 4 (empat) orang dari masyarakat. Metode pemilahan data yang diselesaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Observasi, khususnya strategi pengumpulan informasi dengan memperhatikan dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.
- b) Wawancara, khususnya pengumpulan data dengan mengkoordinasikan pertanyaan dan jawaban yang tegas.
- c) Dokumentasi, atau cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi sebagai arsip dan catatan penting yang secara langsung terkait dengan penelitian ini dengan mereplikasi atau menggandakan laporan-laporan ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi di balik pembuatan peraturan desa sehubungan dengan pasar murah di Desa Bumi Aji, Kabupaten Lampung Tengah adalah untuk membantu bekerja dengan koordinasi antara kepala desa dan aparat desa sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dihindari, seperti masyarakat tidak memperoleh kebutuhan pokok yang sederhana. apalagi, mereka tidak mendapatkan nomor antrean. Selanjutnya, untuk situasi ini kepala desa sebagai pimpinan harus memiliki pilihan untuk memberikan ketangkasan praktis

yang nantinya akan dilengkapi oleh bawahannya untuk terus berkoordinasi dalam memberikan atau menyampaikan data tentang informasi pasar murah dan orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya. tidak ada individu yang tidak mendapatkan persyaratan penting yang disebarluaskan

Koordinasi adalah cara yang paling umum untuk menggabungkan tujuan dan aktivitas dalam suatu organisasi sehingga mereka memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, koordinasi direncanakan untuk direktur untuk memfasilitasi SDM dan aset lain yang diklaim oleh organisasi. Hasibuan, (2006:44) Tujuan diadakannya Aksi Pasar Murah di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah adalah untuk membantu memperlancar beban masyarakat setempat untuk mendapatkan barang kebutuhan pokok yang murah dan terjangkau dengan cara mendekatkan pembuat/pedagang kepada pembeli/warga setempat. Untuk situasi ini Peraturan Desa tentang pasar murah yang dibuat adalah untuk perubahan antara usaha satu unit dan yang lain agar mereka bekerja sama sehingga pelaksanaannya pasar murah berjalan dengan baik, tetapi menurut Nanang Kurnian sebagai pihak masyarakat yang mengatakan bahwa tidak adanya koordinasi yang baik dalam program pelaksanaan pasar dari aparat desa ke masyarakat, sehingga ada masyarakat yang tidak mendapatkan nomor antrean.

“Kepala Desa menindaklanjuti dengan menerbitkan Peraturan Kepala Desa Tentang Pengelolaan Pasar Murah adalah dengan semua warga masyarakat mulai dari orang tua, tokoh agama, perangkat desa sampai dengan anak muda agar dalam pelaksanaan nantinya akan berjalan lancar. Di samping itu adanya peraturan desa dengan diterbitkannya peraturan desa mengenai pelaksanaan pasar murah masih ditanggapi masyarakat dengan koordinasi yang dilakukan dari aparat desa ke masyarakat belum baik, sebab masih ada masyarakat yang tidak menerima pemberitahuan adanya Peraturan Kepala Desa Tentang Pengelolaan Pasar Murah, selain itu

koordinasi yang dilakukan dari aparat desa ke masyarakat belum baik, sebab masih ada masyarakat yang tidak menerima pemberitahuan adanya Peraturan Kepala Desa Tentang Pengelolaan Pasar Murah”

Hasil peninjauan tersebut terungkap bahwa pemerintahan desa dalam melakukan penataan dengan mengadakan Pemikiran tentang Pengurusan Pasar Murah yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan dengan mengundang masyarakat setempat, pemuka adat, pemuda, aparat desa untuk bermusyawarah dalam penyusunannya. panel pasar dengan kewajiban dan pekerjaan sehingga setiap aparat desa bertanggung jawab atas pelaksanaan" dengan tugas dan pembagian kerja mereka yang terpisah memungkinkan kerangka kerja menjadi lebih berguna. Pemerintahan desa ternyata lebih siap dan menyelesaikan pekerjaan mereka lebih banyak lagi secara cepat, dan pada akhirnya Pemerintahan Desa Bumi Aji memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan administrasi ke masyarakat dalam rangka pelaksanaan Program Pasar Murah.

Pemerintahan Desa Bumi Aji dalam perencanaan dengan mengadakan Musyawarah untuk mendingkai penyelenggaraan Pasar Murah yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan telah menyambut baik masyarakat setempat, namun di lapangan ternyata masih ada saja masyarakat Desa Bumi Aji yang tidak belum mengetahui akibat dari pemikiran tersebut, hal ini dikarenakan pemerintahan desa tidak memberikan data dan koordinasi yang jelas kepada masyarakat mengenai landasan pengurus/dewan dalam pelaksanaan anggaran yang minim. program pasar. Diketahui "dengan seluk-beluk" tindakan sebelumnya dan menyelidiki apa yang terjadi. Dengan adanya rincian aktivitas yang jelas tentang kegiatan dan proses kerja yang harus dilakukan, maka aparat desa Bumi Aji melalui kepala desa melakukan pembagian tugas yang diharapkan agar aparat desa tidak bekerja tanpa arah atau pedoman, sehingga setiap aparat desa dapat menyelesaikannya. pekerjaan dengan

sempurna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan untuk mengadakan Rapat Pengurus Pasar Murah dan diketahui juga bahwa mengingat adanya pertemuan dengan Bapak Nanang Kurnian selaku masyarakat sehingga pihak setempat membayangkan bahwa pembagian kerja yang mereka lakukan tidak bagus dan tampaknya saudara mereka dipersilakan untuk berkonsultasi dalam membentuk kepengurusan.

Implementasi Program Pasar Murah di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah bertujuan untuk mendistribusikan dan masyarakat mendapatkan komoditas beras, minyak, gula, tepung dan lain-lain dengan harga terjangkau, aktivitas kegiatan berbasis perdagangan komoditi pangan berbentuk penjualan langsung, yang dilakukan Pemerintahan Desa Bumi Aji bekerjasama dengan penyedia barang kebutuhan pokok kepada masyarakat beresiko sosial, dengan harga yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten. "Momen hari besar keagamaan sering kali diikuti dengan kenaikan permintaan masyarakat khususnya terhadap barang kebutuhan pokok sehari-hari yang juga berimbas terhadap kenaikan harga. Hal ini terjadi karena tingginya permintaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan *supply* dan juga dikarenakan kurang efisiennya proses distribusi barang. Di sisi lain, penghasilan masyarakat Desa Bumi Aji khususnya yang berpenghasilan rendah tidak mengalami perubahan sehingga barang kebutuhan pokok sulit dipenuhi oleh masyarakat Desa Bumi Aji. Salah satu upaya untuk menjaga agar masyarakat Desa Bumi Aji, tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau adalah melalui kegiatan pasar murah. Kegiatan ini menjadi salah upaya pemerintah dalam mengendalikan dan menstabilkan harga- harga kebutuhan pokok yang yang umumnya mengalami kenaikan pada saat menjelang hari besar keagamaan atau pada saat terjadi bencana alam. Kegiatan pasar murah juga diharapkan dapat mendekatkan produsen kepada konsumen sehingga proses distribusi dapat dipotong dan lebih efisien. Di samping itu, kegiatan pasar murah

sebagai sarana untuk memperkenalkan produk UKM" yang ada di Desa Bumi Aji Kabupaten Lampung Tengah"

Hasil penelitian ruang lingkup kegiatan pasar murah yang dilaksanakan di Desa Bumi Aji di antaranya komoditas bahan kebutuhan pokok yang akan di distribusikan kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan acara yang sesuai jadwal dan aturan lalu jumlah nomor antrian yang akan disebarakan kepada yang berhak menerima serta yang terpenting alokasi sumber dana untuk pelaksanaan dan pelaksanaan program pasar murah yang dilaksanakan di Desa Bumi Aji dikarenakan pihak Kabupaten meminta pihak kecamatan untuk memilih satu desa untuk diselenggarakan kegiatan pasar murah, setelah pihak kecamatan menganalisis desa yang akan di jadikan tempat pasar murah mereka memberitahu pihak kabupaten dan pihak kabupaten mengirimkan surat untuk menyelenggarakan di Desa Bumi Aji berdasarkan pertimbangan pihak kecamatan karena di sana selain banyak dusunnya juga masyarakat masih terbilang kurang mampu. Untuk itu pihak kecamatan berkoordinasi dengan pemerintahan desa Bumi Aji untuk melakukan persiapan dan membagikan nomor antrian sebanyak tiga ratus nomor antrian kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Dimana koordinasi pemerintahan desa dalam pelaksanaan pasar murah di Desa Bumi Aji kepada masyarakat akan menjual sejumlah kebutuhan pokok masyarakat dengan harga murah seperti beras, minyak goreng, terigu, gula, telur, dan komoditas lainnya. Yang menjadi sasaran pasar murah di Desa Bumi Aji adalah mereka yang secara ekonomi kurang memiliki daya beli sehingga adanya pasar murah dapat menjadi solusi bagi masyarakat Desa Bumi Aji dalam memenuhi kebutuhannya"

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan kesimpulan, yakni: 1) Koordinasi yang dilakukan Pemerintahan Desa Bumi Aji dalam Pelaksanaan Program Pasar murah sudah selesai, namun masih ada oknum

yang merasa bahwa dalam perencanaan dengan diadakannya Rapat pengurus pembentukan Pasar murah masih ada aparat desa yang tidak dapat memfasilitasi seperti yang diharapkan sehingga ada individu-individu tertentu yang tidak memiliki petunjuk tentang hasil pemikiran berdasarkan kesepakatan pembentukan kepengurusan pasar murah dan 2) Pelaksanaan Program Pasar Murah yang dilaksanakan di Desa Bumi Aji dilihat dari sasaran, ruang lingkup, wilayah pelaksanaan dan tata cara pelaksanaannya sesuai dengan koordinasi Kabupaten, Kecamatan dan Pemerintahan Desa Bumi Aji.

## REFERENSI

- Anita. (2018). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pasar Murah Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di DKI Jakarta*
- EUT, Rauf. (2017). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Saburai Bandar Lampung. Jurnal Kebijakan Dan Pelayanan Publik. 2(3)*
- Handyaningrat. (2018). *Koordinasi Untuk Pendayagunaan Aparatur Negara Salemba Empat*, Jakarta
- Handoko. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Indonesia, Jakarta
- Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta
- Izza. (2020). *Pasar Murah Sangat Efektif Membantu Mengendalikan Inflasi FEB*, Universitas Sebelas Maret
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Bandung
- Mukiyat. (2014). *Koordinasi Suatu Tinjauan Teoritis* Mandar Maju Bandung
- Nugroho. (2017). *Konsep Dasar Koordinasi*. Yogyakarta
- Purnomo. (2019). *Pemerintahan Desa Yang Efektif* Gramedia Indonesia, Jakarta
- Syafrudin. (2017). *Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah*. Tarsito Bandung